

KECAMATAN PALU UTARA DALAM ANGKA

2016



Taipa Beach





**KECAMATAN
PALU UTARA DALAM ANGKA**

2016

Taipa Beach

**KECAMATAN PALU UTARA
DALAM ANGKA 2016**

ISSN : 2502-2741
No. Publikasi : 72710.1608
No. Katalog : 1102001.7271040
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xvi + 114 Halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kota Palu

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kota Palu

Ilustrasi Cover:
Taipa Beach

Diterbitkan oleh :
© Badan Pusat Statistik Kota Palu

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

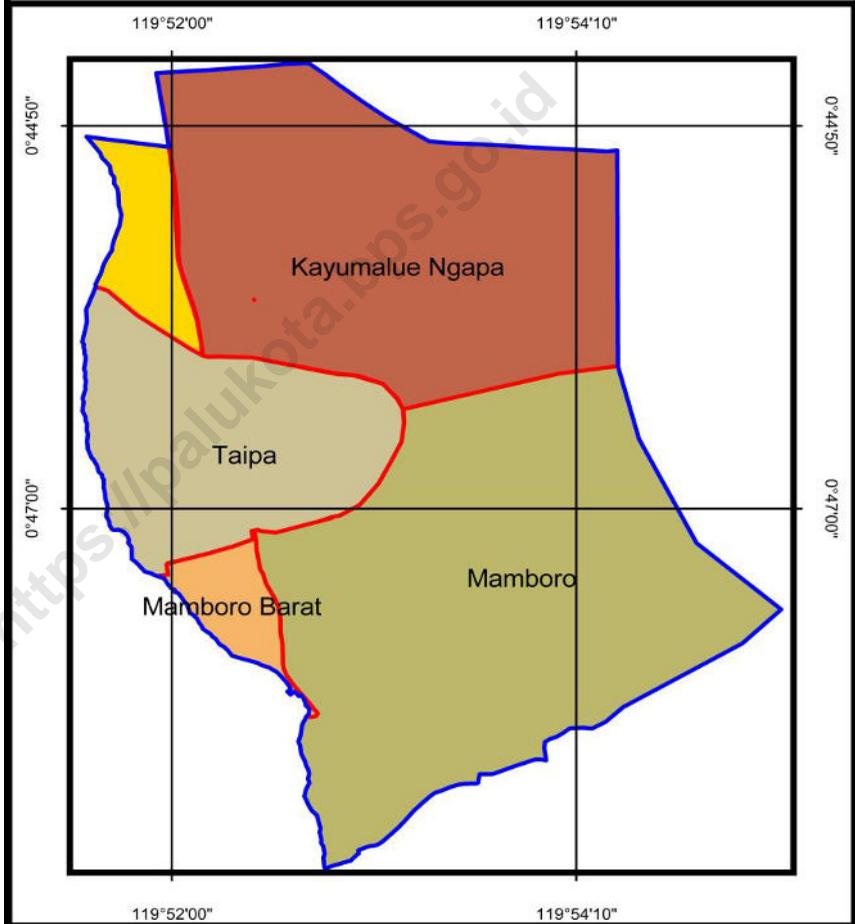
PETA WILAYAH KECAMATAN PALU UTARA

Peta Tematik
Kecamatan Palu Utara
Kota Palu
Provinsi Sulawesi Tengah

Skala
0.4 0 0.4 Km



Batas Administrasi
■ Batas Kecamatan
■ Batas Kelurahan



KEPALA BPS KOTA PALU



Ir. I Nyoman Dwindi, M.Si



KATA PENGANTAR

Kecamatan Palu Utara Dalam Angka Tahun 2016 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Palu. Buku ini menyajikan statistik dan informasi hasil pengumpulan data sekunder dari berbagai instansi pemerintah di Kecamatan Palu Utara serta hasil pengolahan dari berbagai survei yang telah dilakukan BPS.

Kecamatan Palu Utara Dalam Angka Tahun 2016 menyajikan data-data statistik dalam bentuk tabel dan grafik yang mencakup gambaran keadaan geografi, iklim, pemerintahan, penduduk, sosial dan ekonomi di Kecamatan Palu Utara. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang sebaik-baiknya kepada kalangan pengguna data sebagai bahan monitoring, evaluasi dan penetapan kebijaksanaan pembangunan maupun sebagai bahan dalam studi-studi selanjutnya.

Meskipun buku ini telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak senantiasa kami harapkan guna penyempurnaan pada penerbitan yang akan datang.

Akhir kata, secara khusus kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan publikasi ini. Tanggapan dan saran dari para pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini.

Palu, Juli 2016

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALU

Ir. I Nyoman Dwindi, M.Si
NIP. 196410151994031001

DAFTAR ISI

Halaman

Peta Wilayah Kecamatan Palu Utara	iii
Foto Kepala BPS Kota Palu	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Penjelasan Umum.....	xv
1 GEOGRAFI dan IKLIM	1
1.1 GEOGRAFI	6
1.2 IKLIM	9
2 PEMERINTAHAN	11
3 PENDUDUK.....	23
4 SOSIAL	35
4.1 PENDIDIKAN	41
4.2 KESEHATAN	52
4.3 AGAMA	57
4.4 SOSIAL LAINNYA.....	59
5 PERTANIAN	61
5.1 TANAMAN PANGAN	66
5.2 HORTIKULTURA.....	67
5.3 PETERNAKAN	69
5.4 PERIKANAN	70
6 INDUSTRI dan ENERGI	71
6.1 INDUSTRI.....	76
6.2 ENERGI	78
7 PERDAGANGAN	79
8 TRANSPORTASI	87
9 KEUANGAN DAERAH dan HARGA.....	95
9.1 KEUANGAN DAERAH	100
9.2 HARGA	103
10 PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	109

DAFTAR TABEL

Halaman

1	GEOGRAFI dan IKLIM	1
1.1	Geografi	6
1.1.1	Jarak Antara Ibu Kota Kecamatan dengan Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	6
1.1.2	Bentuk Permukaan Tanah dan Ketinggian dari Permukaan Laut Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	7
1.1.3	Nama dan Panjang Sungai yang Melintasi Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	8
1.2	Iklim	9
1.2.1	Rata-rata Parameter Cuaca pada Stasiun Meteorologi Mutiara Palu menurut Bulan Tahun 2015	9
2	PEMERINTAHAN	11
2.1	Klasifikasi Kelurahan di Kecamatan Palu Utara 2015	16
2.2	Banyaknya Lingkungan, RW, dan RT di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	17
2.3	Banyaknya Lembaga Masyarakat Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	18
2.4	Banyaknya Personil Linmas di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	19
2.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	20
2.6	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelurahan dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	21
2.7	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	22
3	PENDUDUK	23
3.1	Penduduk	29
3.1	Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Palu Utara Tahun 2012 - 2015	29
3.2	Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-rata Penduduk per Rumah Tangga di Kecamatan Palu Utara Tahun 2012 - 2015	30
3.3	Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Seks Rasio di Kecamatan Palu Utara Tahun 2012 – 2015	31
3.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	32
3.5	Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	33
3.6	Jumlah Kelahiran dan Kematian di Kecamatan Palu Utara Tahun 2012 - 2015	34
4	SOSIAL	35

4.1	Pendidikan	41
4.1.1	Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	41
4.1.2	Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	42
4.1.3	Banyaknya Guru Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Utara Tahun 2015	43
4.1.4	Banyaknya Murid Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	44
4.1.5	Banyaknya Madrasah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Madrasah di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	45
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid SD dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	46
4.1.7	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid SMP dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	47
4.1.8	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid SLTA/SMK dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	48
4.1.9	Banyaknya Universitas, Dosen, Mahasiswa dan Rasio Mahasiswa Terhadap Dosen di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	49
4.1.10	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid MI dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	50
4.1.11	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid MTs dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	51
4.2	Kesehatan	52
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	52
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	53
4.2.3	Banyaknya PUS Peserta Keluarga Berencana di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	54
4.2.4	Banyaknya Peserta Keluarga Berencana Menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	55
4.3	Agama	57
4.3.1	Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	57
4.3.2	Jumlah peristiwa Nikah dan Cerai di Kecamatan Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	58
4.4	Sosial lainnya	59
4.4.1	Banyaknya Anak Asuh menurut Pemilikan Panti Asuhan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	59
5	PERTANIAN	61

5.1	Tanaman Pangan	66
	Luas Panen dan Luas Tanam Tanaman Bahan Makanan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	66
5.2	Hortikultura	67
5.2.1	Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	67
5.2.2	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	68
5.3	Peternakan	69
5.3.1	Banyaknya Ternak Besar, Ternak Kecil, dan Unggas di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	69
5.4	Perikanan	70
5.4.1	Banyaknya Kapal Penangkap Ikan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	70
6	INDUSTRI DAN ENERGI	71
6.1	Industri	76
6.1.1	Banyaknya Usaha Industri Menurut Golongan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2012 - 2015	76
6.1.2	Banyaknya Usaha Perbengkelan dan Service di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	77
6.2	Energi	78
	Persentase Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	78
7	PERDAGANGAN	79
7.1	Banyaknya Sarana Pemasaran di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	84
7.2	Banyaknya Toko, Kios dan Warung di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	85
8	PERHUBUNGAN	87
8.1	Banyak dan Panjang Jembatan Menurut Jenisnya di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	92
8.2	Banyak Pelabuhan Laut diperinci di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	93
9	KEUANGAN DAN HARGA-HARGA	95
9.1	Keuangan	100
9.1.1	Realisasi Penerimaan Rutin dan Pembangunan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015 (Juta Rp)	100
9.1.2	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	101

9.1.3	Jumlah Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015	102
9.2	Harga-Harga	103
9.2.1	Rata-rata Harga Beras Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2012 – 2015 (Rp/Kg)	103
9.2.2	Rata-rata Harga Minyak Kelapa Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2012 – 2015 (Rp/Kg)	104
9.2.3	Rata-rata Harga Minyak Kelapa Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2012 – 2015 (Rp/Kg)	105
9.2.4	Rata-rata Harga Gula Pasir Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2012– 2015 (Rp/Kg)	106
9.2.5	Rata-rata Harga Minyak Tanah Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2012– 2015 (Rp/Liter)	107
10	PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	109
10.1	Perbandingan Wilayah dan Kependudukan Antar Kecamatan di Kota Palu 2015	112
10.2	Perbandingan Fasilitas Pendidikan Antar Kecamatan di Kota Palu 2015	113
10.3	Perbandingan Fasilitas Kesehatan Antar Kecamatan di Kota Palu 2015	114

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan yang digunakan dalam publikasi adalah sebagai berikut :

1. TANDA – TANDA

Data belum tersedia	:	...	Angka sementara	:	*)
Data tidak tersedia	:	-	Angka sangat sementara	:	***)
Data dapat diabaikan	:	0	Angka perbaikan	:	r)
Tanda Desimal	:	.	Angka perkiraan	:	e)

2. SATUAN

Bag (untuk darah)	:	250 cc
bal	:	1250 m ³ = 180 kg
barrel	:	158,99 liter = 1/6,2898 m ³
bata (untuk garam)	:	500 gram
batang (untuk sabun)	:	400 gram
botol	:	700 cc
kilometer (km)	:	1000 meter (m)
knots	:	1,8 km/jam
kwintal (kw)	:	100 kg
liter (untuk beras)	:	0,80 kg
long ton	:	1016,50 kg
lusin	:	12
metercubic feet (mcl)	:	1/35,3 m ³
metric ton (m.ton)	:	0,98421 long ton = 1000 kg
once (oz)	:	28,31 gram
pound (lb)	:	0,454 kg
sak (untuk semen)	:	40 kg atau 50 kg
ton	:	1000 kg

Satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%)

3. SINGKATAN

B.R.T.	:	Bruto Registered Ton.
C.I.F.	:	(<i>Cost, insurance and freight</i>) = Harga impor sampai ke pelabuhan.
D.W.T.	:	(<i>Dead Weights Ton</i>) = Bobot mati.
F.O.B.	:	(<i>Free on board</i>) = Harga ekspor sampai kepelabuhan muat.
GDRP	:	<i>Gross Domestic Regional Product</i> (PDRB = Produk Domestik Regional Bruto)
M.T.O.W.	:	(<i>Maximum Take Off Weights</i>) = Kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk dapat terbang.

<https://palukca.bps.go.id>
GEOGRAFI DAN IKLIM

1

PENJELASAN TEKNIS

1. **Data Curah Hujan (mm)** adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir. Unsur hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter.
2. **Suhu udara** adalah ukuran energi kinetik rata – rata dari pergerakan molekul – molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda – benda lain atau menerima panas dari benda – benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.
3. **Lama penyinaran matahari** merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m².
4. **Kelembaban udara/legas** udara adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung apda suhu Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembapan udara adalah higrometer. Kelembapan udara ada 2 jenis sebagai berikut:
 - Kelembapan mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara.
 - Kelembapan relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.

ULASAN

Geografi

Kecamatan Palu Utara terletak pada belahan Utara Kota Palu dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kec. Tawaeli
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kab.Donggala
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kec.Mantikulore
- Seberah Barat berbatasan dengan Laut Sulawesi
-

Luas daratan Kecamatan Palu Utara yaitu 29,94 km² terdiri dari 5 Kelurahan yang memanjang dari Selatan ke Utara dengan luas masing-masing kelurahan yaitu Mamboro 12,12 km², Taipa 1,95 km², Kayumalue Pajeko 2,39 km², Kayumalue Ngapa 7,43 km², dan Mamboro Barat 6,05 km². Semua dapat dilalui kendaraan roda empat dan roda dua.

Jenis tanah di Kecamatan Palu Utara termasuk lempung berpasir, dengan ketinggian dari permukaan air laut 7 – 27 m.

Iklim

Data curah hujan bulanan dalam jangka waktu 1 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.2.1, dimana terlihat curah hujan bervariasi antar bulan, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Juni yang mencapai 112,5 mm. Sementara itu curah hujan terendah terjadi pada bulan Desember dengan 0,0 mm.

1.1 GEOGRAFI

Tabel 1.1.1 Jarak Antara Ibu Kota Kecamatan dengan Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

Ibu Kota Kecamatan		Kelurahan	Jarak (Km)	Alat Transportasi
(1)		(2)	(3)	(4)
Mamoro Barat	01	Mamoro	0,6	Mobil/Motor
	02	Taipa	3	Mobil/Motor
	03	Kayumalue Pajeko	4	Mobil/Motor
	04	Kayumalue Ngapa	5	Mobil/Motor
	05	Mamoro Barat	0,3	Mobil/Motor

Sumber: Kantor Kecamatan Palu Utara

Tabel 1.1.2 Bentuk Permukaan Tanah dan Ketinggian dari Permukaan Laut Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

	Kelurahan	Bentuk Permukaan Tanah			Ketinggian dari Permukaan Laut (m)
		Dataran (%)	Perbukitan (%)	Pegunungan (%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Mamboro	100	-	-	25
02	Taipa	100	-	-	16
03	Kayumalue Pajeko	100	-	-	11
04	Kayumalue Ngapa	95	5	-	32
05	Mamboro Barat	100	-	-	22

Sumber: Kantor Kelurahan

Tabel 1.1.3 Nama dan Panjang Sungai yang Melintasi Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

	Kelurahan	Nama Sungai	Panjang (Km)
	(1)	(2)	(3)
01	Mamboro	-	-
02	Taipa	Sungai Taipa	30
03	Kayumalue Pajeko	Sungai Pajeko	9
04	Kayumalue Ngapa	-	-
05	Mamboro Barat	-	-

Sumber : Kantor Kelurahan Masing-masing

1.2 IKLIM

Tabel 1.2.1 Rata-rata Parameter Cuaca pada Stasiun Meteorologi Mutiara Palu menurut Bulan Tahun 2015

Bulan		Suhu Udara (°C)	Tekanan (mb)	Kelembaban Udara (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	
01	Januari	27,2	1 012,0	78,8
02	Februari	27,1	1 012,4	77,9
03	Maret	27,5	1 012,8	77,9
04	April	28,1	1 011,4	75,2
05	Mei	28,5	1 012,0	74,0
06	Juni	27,7	1 011,7	78,8
07	Juli	28,4	1 012,2	69,6
08	Agustus	28,6	1 012,3	67,2
09	September	29,3	1 012,2	64,7
10	Oktober	29,5	1 012,4	65,0
11	November	29,0	1 010,1	72,6
12	Desember	29,5	1 009,4	68,4
Rata-rata	2015	28,38	1 011,74	72,51
	2014	26,66	1 010,99	77,56
	2013	27,65	1 010,19	76,42
	2012	27,70	1 010,30	76,00

Sumber : Stasiun Meteorologi Mutiara Palu

GEOGRAFI DAN IKLIM

Lanjutan Tabel 1.2.1

Bulan		Penyinaran Matahari (%)	Curah Hujan (mm)	Kecepatan Angin (knots)	Arah Angin Terbanyak
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Januari	54,2	55,9	4,1	Barat Laut
02	Februari	55,0	58,0	4,4	Barat Laut
03	Maret	62,0	64,6	4,2	Barat Laut
04	April	72,0	69,9	4,3	Barat Laut
05	Mei	76,6	32,4	4,1	Barat Laut
06	Juni	59,6	112,5	3,4	Barat Laut
07	Juli	92,3	21,2	4,6	Barat Laut
08	Agustus	90,1	4,5	4,8	Barat Laut
09	September	86,7	20,0	5,5	Barat Laut
10	Oktober	84,2	11,5	5,2	Barat Laut
11	November	75,5	42,5	4,9	Barat Laut
12	Desember	72,9	0,0	4,8	Barat Laut
Rata-rata	2015	73,42	41,08	4,52	Barat Laut
	2014	63,06	58,76	3,83	Barat Laut
	2013	57,70	62,33	3,63	Barat Laut
	2012	62,80	63,38	3,80	Barat Laut

Sumber: Stasiun Meteorologi Mutiara Palu

PEMERINTAHAN

2

<https://palukra.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menurut PP No. 19 Tahun 2008 Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan. Kecamatan atau sebutan lain adalah wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah kabupaten/kota.

ULASAN

Kecamatan Palu Utara secara administrasi terdiri dari 5 Kelurahan, dipimpin oleh seorang camat sebagai koordinator pemerintahan.

Berdasarkan tingkat perkembangan LKMD maka kelurahan-kelurahan diklasifikasikan menjadi :

- Swadaya (Kategori I)
- Swakarya (Kategori II)
- Swasembada (Kategori III)

Dari klasifikasi tersebut, seluruh kelurahan di Kecamatan Palu Utara masuk ke dalam kategori swadaya seperti pada Tabel 2.1.

Untuk kelengkapan organisasi pemerintahan, pada masing-masing kelurahan di Kecamatan Palu Utara telah terbentuk RW dan RT sebagaimana yang disajikan pada Tabel 2.2, sedangkan untuk banyaknya lembaga pemerintahan kelurahan disajikan pada Tabel 2.3.

Kecamatan Palu Utara memiliki sebanyak 20 RW dengan 79 RT. Keadaan ini mengalami perubahan sejak tahun 2012 dengan adanya Pemekaran Kecamatan dan hingga tahun 2015 jumlah RW dan RT tersebut masih tetap sama. Adapun Kelurahan yang memiliki RW dan RT terbanyak adalah Kelurahan Mamboro yaitu 5 RW dengan 21 RT. Karena Kelurahan Mamboro merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Palu Utara. Kemudian disusul oleh Kelurahan Taipa dengan jumlah 5 RW dan 18 RT. Sedangkan kelurahan dengan jumlah RW paling sedikit adalah Kelurahan Kayumalue Pajeko yaitu 3 RW dengan 9 RT.

Pada Tabel 2.3 di bawah ini dapat dilihat bahwa di tiap-tiap kelurahan di Kecamatan Palu Utara terdapat masing-masing satu LPM dan satu PKK. Keadaan ini pun tidak mengalami perubahan sejak Tahun 2009.

Untuk mendukung keamanan di Kecamatan Palu Utara maka pada tiap-tiap kelurahan terdapat 2 tenaga Linmas.

PEMERINTAHAN

Tabel 2.1 **Klasifikasi Kelurahan di Kecamatan Palu Utara 2015**

	Kelurahan	Swadaya	Swakarya	Swasembada
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Mamboro	-	-	1
02	Taipa	-	-	1
03	Kayumalue Pajeko	-	-	1
04	Kayumalue Ngapa	-	-	1
05	Mamboro Barat	-	-	1
	Jumlah	-	-	5

Sumber: Kantor Kelurahan

Tabel 2.2 **Banyaknya Lingkungan, RW, dan RT di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015**

	Kelurahan	RW	RT
	(1)	(2)	(3)
01	Mamboro	5	21
02	Taipa	5	18
03	Kayumalue Pajeko	3	9
04	Kayumalue Ngapa	4	14
05	Mamboro Barat	3	17
	Jumlah	20	79
	2015	20	79
	2014	20	79
	2013	20	79
	2012	20	79

Sumber : Kantor Kelurahan

PEMERINTAHAN

Tabel 2.3 Banyaknya Lembaga Masyarakat Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

	Kelurahan	LPM	PKK
	(1)	(2)	(2)
01	Mamboro	1	1
02	Taipa	1	1
03	Kayumalue Pajeko	1	1
04	Kayumalue Ngapa	1	1
05	Mamboro Barat	1	1
Jumlah	2015	5	5
	2014	5	5
	2013	5	5
	2012	5	5

Sumber : Kantor Kelurahan

Tabel 2.4 **Banyaknya Personil Linmas di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015**

	Kelurahan	Hansip	Kamra	Wanra	Jumlah
	(1)			(2)	(2)
01	Mamboro	2	-	-	2
02	Taipa	2	-	-	2
03	Kayumalue Pajeko	2	-	-	2
04	Kayumalue Ngapa	2	-	-	2
05	Mamboro Barat	2	-	-	2
Jumlah	2015	10	-	-	10
	2014	10	-	-	10
	2013	10	-	-	10
	2012	10	-	-	10

Sumber : Kantor Kecamatan

Tabel 2.5 **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015**

	Instansi	Tingkat Pendidikan					S.2
		SMA	D.1	D.II	D.III	S.1	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kantor Kecamatan	6	-	-	3	8	1
2	Depdiknas	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas	6	-	-	11	7	1
4	Dinas Cab P&K	-	-	-	-	-	-
5	K U A	-	-	-	-	-	-
6	Statistik	-	-	-	-	1	-
7	BKKBN	-	-	-	-	1	-
8	BPP	2	-	-	-	5	-
	Jumlah 2014	14	-	-	14	154	2

Sumber : BKD Kota Palu

Tabel 2.6 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelurahan dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

	Instansi	Tingkat Pendidikan				
		SMA	D.II	D.III	S.1	S.2
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mamboro	5	-	1	11	-
2	Taipa	5	-	1	5	1
3	Kayumalue Pajeko	3	-	-	3	1
4	Kayumalue Ngapa	4	-	1	6	1
5	Mamboro Barat	5	-	1	4	1
	Jumlah	22	-	4	29	4

Sumber Data : BKD Kota Palu

Tabel 2.7 **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015**

	Instansi	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
	(1)	(2)	(6)
1	Mamboro	14	2
2	Taipa	8	2
3	Kayumalue Pajeko	3	3
4	Kayumalue Ngapa	4	6
5	Mamboro Barat	6	4
	Jumlah	35	17

Sumber: BKD Kota Palu

<https://paluketa.bps.go.id>

PENDUDUK

3

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
3. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
4. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
5. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

ULASAN

Penduduk di Kecamatan Palu Utara pada Tahun 2014 sebesar 22.473 jiwa. Dengan luas wilayah 29,94 Km², maka kepadatan penduduk di daerah ini sebesar 751 orang/Km². Jika dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kota Palu, jumlah penduduk Kecamatan Palu Utara menempati urutan ke tujuh. Kepadatan penduduk per kelurahan bervariasi seperti ditunjukkan oleh Tabel 3.1.

Rasio Jenis kelamin di Kecamatan Palu Utara sebesar 100, menunjukkan bahwa diantara 100 orang laki-laki terdapat 100 orang perempuan yang berarti pula bahwa di wilayah Kecamatan Palu Utara jumlah penduduk laki laki sama dengan jumlah penduduk perempuan.

Secara rinci keadaan penduduk di wilayah Kecamatan Palu Utara disajikan pada Tabel 3.1 sampai dengan Tabel 3.3, sedangkan keadaan penduduk menurut usia kerja disajikan pada tabel 3.4.

Dari tabel 3.1 dapat terlihat bahwa kelurahan yang paling padat penduduknya adalah Kelurahan Taipa dengan 2.960 orang/Km². Kelurahan yang paling sedikit penduduknya adalah Kelurahan Kayumalue Ngapa dengan 525 orang /Km².

Jika dilihat berdasarkan jumlah rumah tangga, maka Kelurahan Mamboro merupakan kelurahan dengan jumlah rumah tangga terbanyak, yaitu sebanyak 1.552 rumah tangga dengan rata-rata penduduk per rumah tangga adalah 4 orang. Sedangkan Kelurahan Kayumalue Pajeko merupakan kelurahan dengan jumlah rumah tangga paling sedikit yaitu 581 rumah tangga dengan rata-rata penduduk per rumah adalah 5 orang. Bila ditotal seluruh kecamatan, rata-rata kepadatan penduduk Kecamatan Palu Utara adalah 5 Orang per rumah tangga. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 3.2.

Dari tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan di Kelurahan Mamboro Barat misalnya, seks rasio kelurahan ini sebesar 94, artinya diantara 94 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan. Yang berarti pula bahwa penduduk laki-laki lebih sedikit daripada penduduk perempuan. Sebaliknya, di Kelurahan Kayumalue Ngapa, diantara 106 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan, dapat diartikan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan.

PENDUDUK

Jika dilihat berdasarkan kelompok umur, sebagian besar penduduk Kecamatan Palu Utara adalah berada pada kelompok umur produktif yang terkonsentrasi pada kelompok umur 15 - 24 tahun yaitu sebesar 23,97% dengan jumlah yang lebih banyak adalah penduduk perempuan. Sedangkan proporsi terkecil adalah penduduk usia 70-74 tahun yaitu sebesar 0,78%.

Tingkat fertilitas dan mortalitas penduduk Kecamatan Palu Utara dapat dilihat pada Tabel 3.6. Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah kelahiran di Kecamatan Palu Utara pada tahun 2015 adalah sebesar 386 kelahiran (49,74% diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan 50,26% berjenis kelamin perempuan). Jumlah kematian di Kecamatan Palu Utara adalah sebesar 41 kematian dimana 51,22% merupakan penduduk laki-laki dan 48,78% merupakan penduduk perempuan.

Tingkat kelahiran tertinggi terdapat di Kelurahan Mamboro yaitu sebanyak 128 kelahiran (33.16% dari total kelahiran di Kecamatan Palu Utara), kemudian disusul oleh Kelurahan Taipa sebanyak 92 kelahiran (23.83% dari total kelahiran di Kecamatan Palu Utara). Sedangkan tingkat kelahiran terkecil terdapat di Kelurahan Kayumalue Pajeko yaitu sebanyak 39 kelahiran (10.10% dari total kelahiran di Kecamatan Palu Utara).

Sedikit berbeda dengan tingkat fertilitas, tingkat kematian (mortalitas) tertinggi yaitu di Kelurahan Taipa sebesar 23 kematian (56.09% dari total kematian di Kecamatan Palu Utara).

Tabel 3.1 Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Palu Utara Tahun 2012 - 2015

	Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk/ Km ²
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Mamboro	12,12	6 668	550
02	Taipa	1,95	5 772	2 960
03	Kayumalue Pajeko	2,39	2 858	1 196
04	Kayumalue Ngapa	7,43	3 899	525
05	Mamboro Barat	6,05	3 276	541
	Jumlah			
	2015	29,94	22 473	751
	2014	29,94	22 110	738
	2013	29,94	21 751	726
	2012	29,94	20 930	699

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palu

PENDUDUK

Tabel 3.2 Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-rata Penduduk per Rumah Tangga di Kecamatan Palu Utara Tahun 2012 - 2015

	Kelurahan	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Penduduk/RT
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Mamboro	1 552	6 668	4
02	Taipa	917	5 772	6
03	Kayumalue Pajeko	581	2 858	5
04	Kayumalue Ngapa	805	3 899	5
05	Mamboro Barat	778	3 276	4
Jumlah	2015	4 633	22 473	5
	2014	4 542	22 110	5
	2013	4 057	21 751	5
	2012	4 878	20 930	4

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palu

Tabel 3.3 Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Seks Rasio di Kecamatan Palu Utara Tahun 2012 – 2015

Kelurahan		Laki-Laki	Perempuan	Seks Rasio
(1)		(2)	(3)	(4)
01	Mamboro	3 318	3 350	99
02	Taipa	2 895	2 877	101
03	Kayumalue Pajeko	1 453	1 405	103
04	Kayumalue Ngapa	2 006	1 893	106
05	Mamboro Barat	1 585	1 691	94
Jumlah	2015	11 257	11 216	100
	2014	11 033	11 077	100
	2013	10 902	10 849	100
	2012	10 472	10 458	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palu

PENDUDUK

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 - 4	1 061	1 028	2 089	
5 - 9	893	835	1 728	
10 - 14	943	916	1 859	
15 - 19	1 284	1 370	2 654	
20 - 24	1 377	1 356	2 733	
25 - 29	1 038	998	2 036	
30 - 34	955	936	1 891	
35 - 39	849	881	1 730	
40 - 44	790	816	1 606	
45 - 49	660	638	1 298	
50 - 54	519	482	1 001	
55 - 59	371	350	721	
60 - 64	235	235	470	
65+	282	375	657	
Jumlah				
	2015	11 257	11 216	22 473
	2014	11 033	11 077	22 110
	2013	10 902	10 849	21 751
	2012	10 472	10 458	20 930

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palu

Tabel 3.5 Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin di Kacamatan Palu Utara Tahun 2015

	Kelurahan	WNI		WNA		Jumlah
		L	P	L	P	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Mamboro	3 318	3 350	-	-	6 668
02	Taipa	2 895	2 877	-	-	5 772
03	Kayumalue Pajeko	1 453	1 405	-	-	2 858
04	Kayumalue Ngapa	2 006	1 893	-	-	3 899
05	Mamboro Barat	1 585	1 691	-	-	3 276
	Jumlah					
		2015	11 257	11 216		22 473
		2014	11 033	11 077	-	22 110
		2013	10 902	10 849	-	21 751
		2012	10 472	10 458	-	20 930

Sumber : Kantor Kelurahan

PENDUDUK

Tabel 3.6 Jumlah Kelahiran dan Kematian di Kecamatan Palu Utara Tahun 2012 - 2015

Kelurahan	Lahir		Mati		
	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01 Mamboro	58	70	5	10	
02 Taipa	49	43	15	8	
03 Kayumalue Pajeko	22	17	0	0	
04 Kayumalue Ngapa	26	30	0	1	
05 Mamboro Barat	37	34	1	1	
Jumlah	2015	192	194	21	20
	2014	289	307	64	52
	2013	164	158	50	33
	2012	40	35	18	16

Sumber : PUSKESMAS Kec. Palu Utara dan Tawaeli

<https://palukota.bps.go.id>

SOSIAL

4

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
2. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
3. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
4. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
5. **Keluarga berencana** adalah usaha untuk mengukur jumlah dan jarak anak yang diinginkan. Untuk dapat mencapai hal tersebut maka dibuatlah beberapa cara atau alternatif untuk mencegah ataupun menunda kehamilan. Cara-cara tersebut termasuk kontrasepsi atau pencegahan kehamilan dan perencanaan keluarga.

ULASAN

Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pendidikan memegang peranan penting yang tidak dapat dilepaskan dari proses kehidupan masyarakat. Selain itu penanganan dalam bidang kesehatan menjadi sangat penting dalam rangka peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan penanganan yang sistematis dan memerlukan tenaga-tenaga yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sarana prasarana yang memadai.

Bab ini menyajikan data keadaan pendidikan, kesehatan, KB dan sosial lainnya selama tahun 2014 yang dirangkum dari berbagai sumber.

Jumlah sekolah di Kecamatan Palu Utara dalam tahun ajaran 2014/2015 secara keseluruhan tidak ada perubahan dari tahun sebelumnya sebagaimana terlihat pada Tabel 4.1.1 dan 4.1.2 Jumlah murid dan guru mengalami sedikit peningkatan dari tahun ajaran sebelumnya sebagaimana terlihat pada tabel 4.1.3 sampai dengan Tabel 4.1.4. Banyaknya sekolah Madrasah ibtidaiyah (MI) dan Tsanawiyah, Guru dan muridnya tahun 2015 selengkapnya disajikan pada Tabel 4.1.5. Sedangkan rasio murid terhadap guru tahun 2015 selengkapnya disajikan pada Tabel 4.1.6 sampai Tabel 4.1.11.

Fasilitas kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dan mengurangi angka kematian. Untuk itu di Kecamatan Palu Utara terdapat fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, dan Poskesdes. Hal ini semua bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah dan murah. Data selengkapnya disajikan pada Tabel 4.2.1 dan Tabel 4.2.2. Data tentang KB selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.2.3 sampai dengan Tabel 4.2.4.

Jumlah sekolah yang terdapat di Kecamatan Palu Utara dapat dilihat pada Tabel 4.1.1. Di tiap-tiap kelurahan terdapat beberapa TK dan Sekolah Dasar (SD). Sedangkan di beberapa kelurahan tidak terdapat SLTP seperti Kelurahan Kayumalue Pajeko. Keberadaan SMU/SMK hanya terdapat di Kelurahan Mamboro dan Mamboro Barat. Semua sekolah yang terdapat di Kecamatan Palu Utara sudah memiliki bangunan atau gedung sendiri.

Berdasarkan status sekolahnya dapat dilihat pada Tabel 4.1.2. dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk tingkat pendidikan pra sekolah peranan

SOSIAL

swasta sangat besar terbukti dengan adanya sebanyak 17 TK Negeri dan Swasta yang ada di Kecamatan Palu Utara. Sedangkan untuk tingkat pendidikan Sekolah Dasar, sekolah negeri sangat mendominasi. Untuk tingkat pendidikan di atas Sekolah Dasar jumlah sekolah dengan status swasta dan negeri hampir sama.

Apabila kita lihat tabel Tabel 4.2.1 dan Tabel 4.2.2 maka Kecamatan Palu Utara termasuk kedalam kecamatan yang fasilitas kesehatannya cukup. Dapat kita lihat bahwa terdapatnya rumah sakit dan di tiap-tiap kelurahan di Kecamatan Palu Utara sudah terdapat satu puskesmas pembantu (pustu) dan satu poskesdes.

Di tiap-tiap kelurahan terdapat tenaga kesehatan lainnya seperti Mantri, perawat, dan sebagainya. Beberapa dokter juga ada di Kelurahan Mamboro Barat. Selain itu, terdapat fasilitas pelayanan dokter praktek yang dapat membantu masyarakat apabila mengalami keluhan kesehatan.

Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Palu Utara sebagian besar sudah aktif mengikuti program KB. PUS terbanyak dapat ditemui di Kelurahan Taipa. PUS paling sedikit ditemui di Kelurahan Kayumalue Ngapa.

Dari Tabel 4.2.4 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta KB menggunakan KB metode suntikan yaitu sebanyak 41,37%. Kemudian menyusul metode pil sebanyak 36,42%. Sedangkan peserta KB yang paling sedikit menggunakan kondom yaitu sebanyak 3,10%.

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

Kelurahan		Tingkat Pendidikan			
		TK	SD	SLTP	SMU/SMK
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01	Mamboro	6	3	1	1
02	Taipa	4	5	-	-
03	Kayumalue Pajeko	4	2	-	-
04	Kayumalue Ngapa	2	3	1	-
05	Mamboro Barat	1	2	1	1
Jumlah					
	2015	17	15	3	2
	2014	17	15	3	2
	2013	17	15	3	2
	2012	15	15	3	2

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Palu

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

	Tingkat Pendidikan	Status Sekolah		Jumlah
		Negeri	Swasta	
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	TK	1	16	17
02	SD	13	2	15
03	SLTP	2	1	3
04	SMU	-	1	1
05	SMK	1	-	1
06	PT/Universitas	1	1	2

Sumber : Kantor Dinas Pendidikan Kota Palu dan POLTEKES Palu Utara

Tabel 4.1.3 Banyaknya Guru Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Utara Tahun 2015

	Tingkat Pendidikan	Status Sekolah		Jumlah
		Negeri	Swasta	
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	TK	13	77	90
02	SD	147	19	166
03	SLTP	57	9	66
04	SMU	-	22	22
05	SMK	65	-	65
06	PT/Universitas	146	21	167

Sumber : Kantor Dinas Pendidikan Kota Palu dan POLTEKES Palu Utara

Tabel 4.1.4 Banyaknya Murid Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

	Tingkat Pendidikan	Status Sekolah		Jumlah
		Negeri	Swasta	
	(1)	(2)	(3)	(5)
01	TK	77	206	283
02	SD	2 387	263	2 650
03	SLTP	665	74	739
04	SMU	-	137	137
05	SMK	317	-	317
06	PT/Universitas	1 606	601	2 207

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Palu dan POLTEKES Palu Utara

Tabel 4.1.5 Banyaknya Madrasah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Madrasah di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

Tingkat Pendidikan	Uraian	Status		Jumlah	
		Negeri	Swasta		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01	Ibtidaiyah	Madrasah	-	1	1
		Guru	-	14	14
		Murid	-	58	58
02	Tsanawiyah	Madrasah	1	1	2
		Guru	26	19	45
		Murid	283	45	328
03	Aliyah	Madrasah	-	-	-
		Guru	-	-	-
		Murid	-	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kota Palu

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid SD dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

	Kelurahan	Jumlah Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Mamboro	3	28	389	14
02	Taipa	5	54	888	16
03	Kym Pajeko	2	25	412	16
04	Kym Ngapa	3	27	381	14
05	Mamboro Barat	2	27	580	21
Jumlah	2015	15	161	2 650	16
	2014	15	145	2 640	18
	2013	15	147	2 307	16
	2012	15	147	2 548	17

Sumber : Kantor Dinas Pendidikan Kota Palu

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid SMP dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

	Kelurahan	Jumlah Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Mamboro	1	34	463	14
02	Taipa	-			
03	Kayumalue Pajeko	-			
04	Kayumalue Ngapa	1	23	202	9
05	Mamboro Barat	1	9	74	8
	Jumlah				
	2015	3	66	793	12
	2014	3	66	1 040	16
	2013	3	123	1 067	9
	2012	3	123	1 169	9

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Palu

Tabel 4.1.8 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid SLTA/SMK dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

	Kelurahan	Jumlah Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Mamboro	1	65	817	13
02	Taipa	-	-	-	-
03	Kayumalue Pajeko	-	-	-	-
04	Kayumalue Ngapa	-	-	-	-
05	Mamboro Barat	1	22	145	7
	Jumlah				
	2015	2	87	962	11
	2014	2	67	631	9
	2013	2	44	666	15
	2012	2	36	219	6

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Palu

Tabel 4.1.9 Banyaknya Universitas, Dosen, Mahasiswa dan Rasio Mahasiswa Terhadap Dosen di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

	Kelurahan	Jumlah Sekolah	Dosen	Maha-siswa	Rasio Mahasiswa Terhadap Dosen
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Mamboro	-	-	-	-
02	Taipa	-	-	-	-
03	Kayumalue Pajeko	-	-	-	-
04	Kayumalue Ngapa	-	-	-	-
05	Mamboro Barat	2	167	2 207	13
	Jumlah				
	2015	2	167	2 207	13
	2014	2	67	631	9

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Palu

Tabel 4.1.10 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid MI dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

	Kelurahan	Jumlah Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Mamboro	-	-	-	-
02	Taipa	-	-	-	-
03	Kayumalue Pajeko	1	14	61	4
04	Kayumalue Ngapa	-	-	-	-
05	Mamboro Barat	-	-	-	-
Jumlah	2015	1	5	61	12
	2014	1	9	54	6
	2013	1	9	44	5

Sumber: Kantor Departemen Agama Kota Palu

Tabel 4.1.11 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid MTs dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

	Kelurahan	Jumlah Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Mamboro	1	19	45	2
02	Taipa	1	26	283	11
03	Kayumalue Pajeko	-	-	-	-
04	Kayumalue Ngapa	-	-	-	-
05	Mamboro Barat	-	-	-	-
	Jumlah				
	2015	2	45	328	7
	2014	2	42	366	9
	2013	2	19	298	16

Sumber: Kantor Departemen Agama Kota Palu

SOSIAL

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

	Kelurahan	Rumah Sakit	Puskesmas	PUSTU	Pos kesdes	POS-YANDU
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Mamboro	-	-	1	1	5
02	Taipa	-	-	1	1	6
03	Kayumalue Pajeko	-	-	1	1	3
04	Kayumalue Ngapa	-	-	1	1	4
05	Mamboro Barat	1	1	-	-	3
Jumlah	2015	1	1	4	4	21
	2014	1	1	4	4	21

Sumber: Puskesmas Kecamatan Palu Utara dan PPLKB Kec. Palu Utara

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

	Kelurahan	Dokter	Tenaga Kesehatan Lainnya	Dukun Bayi
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Mamboro	-	2	3
02	Taipa	-	2	3
03	Kayumalue Pajeko	-	3	-
04	Kayumalue Ngapa	-	2	-
05	Mamboro Barat	13	23	1
Jumlah	2015	13	32	7
	2014	13	29	7

Sumber: Puskesmas Kecamatan Palu Utara

Tabel 4.2.3 Banyaknya PUS Peserta Keluarga Berencana di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

	Kelurahan	PUS	Peserta KB Baru	Peserta KB Aktif
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Mamboro	908	72	660
02	Taipa	929	43	668
03	Kayumalue pajeko	472	96	347
04	Kayumalue Ngapa	647	18	475
05	Mamboro Barat	686	172	465
Jumlah	2015	3 642	401	2.615
	2014	3 622	553	2 828
	2013	3 634	401	2 822
	2012	2 593	779	2 972

Sumber: PPLKB Kec. Palu Utara

Tabel 4.2.4 Banyaknya Peserta Keluarga Berencana Menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

	Kelurahan	Pil	Kondom	IUD	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
01	Mamboro	171	27	67	
02	Taipa	271	27	36	
03	Kayumalue pajeko	158	7	8	
04	Kayumalue Ngapa	210	-	18	
05	Mamboro Barat	199	25	49	
	Jumlah	2015	1 009	86	178
		2014	992	78	197
		2013	1 084	95	155
		2012	1 362	192	172

Sumber: PPLKB Kec. Palu Utara

SOSIAL

Lanjutan Tabel 4.2.4

	Kelurahan	MO	Suntikan	Implant
	(1)	(6)	(7)	(8)
01	Mamboro	72	236	79
02	Taipa	12	275	59
03	Kayumalue pajeko	14	190	7
04	Kayumalue Ngapa	11	213	20
05	Mamboro Barat	31	232	46
	Jumlah			
	2015	140	1 146	211
	2014	138	1 199	233
	2013	144	1 099	262
	2012	153	1 115	147

Sumber: PPLKB Kec. Palu Utara

4.3 AGAMA

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

	Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja	Pura	Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Mamboro	7	1	1	-	-
02	Taipa	5	1	-	-	-
03	Kayumalue Pajeko	3	1	-	-	-
04	Kayumalue Ngapa	2	1	-	-	-
05	Mamboro Barat	3	1	-	-	-
Jumlah	2015	20	5	1	-	-
	2014	20	4	1	-	-
	2013	20	4	1	-	-
	2012	20	4	1	-	-

Sumber: KUA Kec. Palu Utara

Tabel 4.3.2 Jumlah peristiwa Nikah dan Cerai di Kecamatan Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

	Kelurahan	Nikah	Cerai Talak	Cerai Gugat
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Mamboro	53	1	8
02	Taipa	55	1	1
03	Kayumalue Pajeko	32	1	-
04	Kayumalue Ngapa	40	-	2
05	Mamboro Barat	22	-	2
	Jumlah	202	3	13
		2014	1	11

Sumber: KUA Kec. Tawaeli dan Kantor Pengadilan Agama Kota Palu

4.4 SOSIAL LAINNYA

Tabel 4.4.1 Banyaknya Anak Asuh menurut Pemilikan Panti Asuhan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

	Kelurahan	Panti Asuhan		Anak Asuh		Jumlah
		Pemerintah	Swasta	L	P	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Mamboro	-	1	15	-	15
02	Taipa	-	-	-	-	-
03	Kayumalue pajeko	-	-	-	-	-
04	Kayumalue Ngapa	-	-	-	-	-
05	Mamboro Barat	-	-	-	-	-
Jumlah	2015	-	1	15	-	15
	2014	-	1	15	-	15
	2013	-	1	22	-	22
	2012	-	1	15	-	15

Sumber: Dinas Sosial Kota Palu

<https://paluketa.bps.go.id>
PERTANIAN

5

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
 - **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

2. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
 - **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

3. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

4. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

5. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

6. **Data populasi ternak** bersumber dari Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kota Palu.

ULASAN

Pertanian adalah merupakan salah satu sektor ekonomi yang diharapkan akan dapat bertahan dalam situasi ekonomi yang kurang menguntungkan, karena sektor ini pada umumnya relatif kecil dipengaruhi oleh faktor luar yang dapat berakibat memburuknya produksi ataupun harga dari komoditas tersebut.

Berdasarkan hasil pemantauan bahwa beberapa komoditi (Tanaman Bahan Makanan) pada Tahun 2015 mengalami sedikit penurunan baik luas panen maupun produksi, seperti terlihat pada Tabel 5.1.1 Untuk tanaman buah-buahan terlihat pada Tabel 5.2.1.

Disamping subsektor pertanian tanaman pangan dan perkebunan, maka sektor perikanan dan peternakan juga tidak lepas dari perhatian masyarakat dan pemerintah untuk tetap mempertahankan dan bahkan untuk mengembangkannya menjadi lebih baik. Data selengkapnya tentang peternakan disajikan pada Tabel 5.3.1. Sedangkan data tentang perikanan disajikan pada Tabel 5.4.1.

Total luas tanam jagung di Kecamatan Palu Utara pada tahun 2015 adalah 174 hektar dengan luas panen sebesar 166 hektar yang tersebar di semua kelurahan. Sedangkan untuk luas tanam kacang tanah sebesar 30 hektar dengan luas panen sebesar 33 hektar. Sedangkan untuk luas tanam ubi kayu sebesar 31 hektar dengan luas panen 25 hektar. Sementara untuk padi, di Kecamatan Palu Utara tidak ada tanaman padi karena di Kecamatan Palu Utara tidak terdapat lahan persawahan.

Selain tanaman pangan, Kecamatan Palu Utara juga menghasilkan buah-buahan seperti buah jambu, mangga, nangka, nenas, pepaya, dan pisang. Produksi buah yang terbanyak adalah nangka yaitu 29,8 ton.

PERTANIAN

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Panen dan Luas Tanam Tanaman Bahan Makanan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

Tanaman Bahan Makanan	Luas (Ha)	Luas Panen (Ha)
(1)	(2)	(3)
1 Padi	-	-
2 Jagung	174	166
3 Kacang Tanah	30	33
4 K.Hijau	-	-
5 Ubi Jalar	-	-
6 Ubi Kayu	31	25

Sumber: Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kota Palu

5.2 HORTIKULTURA

Tabel 5.2.1 Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

	Jenis	Jumlah Pohon	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Alpukat	50	3,1
2	Jambu	105	2,7
3	Mangga	-	-
4	Nangka	560	29,8
5	Nenas	500	1,8
6	Pepaya	150	4,0
7	Pisang	250	2,4
8	Sirsak	130	2,6
9	Anggur	25	0,9

Sumber: Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kota Palu

PERTANIAN

Tabel 5.2.2 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

	Jenis Sayuran	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)
01	Terong	28	104,6
02	Bawang Merah	112	530,7
03	Kacang Panjang	29	77,1
04	Cabe Besar	35	318,9
05	Cabe Rawit	56	451,4
06	T o m a t	31	89,3
07	Timun	25	106,5
08	Kangkung	30	16,8
09	Bayam	26	13,7
10	Semangka	15	77,8

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kota Palu

5.3 PETERNAKAN

Tabel 5.3.1 Banyaknya Ternak Besar, Ternak Kecil, dan Unggas di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

Jenis Ternak	Jumlah (Ekor)
(1)	(2)
Ternak Besar :	
Sapi	1 081
Kerbau	-
Kuda	20
Ternak Kecil :	
Kambing	7 001
Domba	205
Unggas :	
Ayam Buras	17 330
Ayam Ras	138 068
Itik	-

Sumber: DinasPertanian, Kehutanan, dan Kelautan Kota Palu

PERTANIAN

5.4 PERIKANAN

Tabel 5.4.1 **Banyaknya Kapal Penangkap Ikan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015**

Jenis Kapal		Jumlah
(1)	(2)	
01	Kapal Motor	8
02	Perahu Motor	-
03	Perahu Tidak Bermotor	118
04	Perahu Motor Tempel	31
Jumlah	2015	157
	2014	157

Sumber: Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kota Palu

<https://paluketa.bps.go.id>
INDUSTRI DAN ENERGI

6

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

ULASAN

Kriteria yang digunakan dalam menentukan klasifikasi industri oleh Badan Pusat Statistik adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan. Adapun pembagian tersebut adalah:

1. Industri Besar jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih
2. Industri sedang jumlah tenaga kerjanya 20-99 orang
3. Industri Kecil jumlah tenaga kerjanya 5-19 orang ,dan
4. Industri Kerajinan Rumah Tangga jumlah tenaga kerja lebih kecil atau sama dengan 4 orang.

Informasi berdasarkan kriteria tersebut disajikan pada table 6.1.1, sedangkan untuk jumlah usaha perbengkelan, jasa, menyulam dan menganyam disajikan pada Tabel 6.1.2.

Keberadaan tenaga listrik sebagai sarana penerangan adalah merupakan kebutuhan yang sangat penting di tengah-tengah masyarakat, hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah pelanggan listrik dari tahun ke tahun sebagaimana disajikan pada Tabel 6.2.1.

INDUSTRI DAN LISTRIK

6.1 INDUSTRI

Tabel 6.1.1 Banyaknya Usaha Industri Menurut Golongan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2012 - 2015

Perusahaan Industri	Tahun		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Besar	4	8	11
Sedang	9	12	17
Kecil	8	15	23
Mikro	26	34	57

Sumber: Dinas Koperindag Kota Palu

Tabel 6.1.2 Banyaknya Usaha Perbengkelan dan Service di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

	Kelurahan	Bengkel		Service Radio/ Tape
		Motor	Sepeda	
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Mamboro	5	-	1
02	Taipa	5	-	-
03	Kayumalue Pajeko	2	-	-
04	Kayumalue Ngapa	2	-	-
05	Mamboro Barat	19	-	-
Jumlah	2015	33	-	1
	2014	10	-	1

Sumber: Kantor Kelurahan

INDUSTRI DAN LISTRIK

6.2 ENERGI

Tabel 6.2.1 **Persentase Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015**

	Kelurahan	Pelanggan Listrik PLN	Pelanggan Listrik Non PLN	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Mamboro	100	-	100
02	Taipa	100	-	100
03	Kym Pajeko	100	-	100
04	Kym Ngapa	100	-	100
05	Mamboro Barat	100	-	100

Sumber: Kantor Kelurahan

<https://paluketa.bps.go.id>
PERDAGANGAN

7

PETUNJUK TEKNIS

1. Pasar Tradisional adalah pasar yang pelaksanaannya bersifat tradisional tempat bertemunya penjual pembeli, terjadinya kesepakatan harga dan terjadinya transaksi setelah melalui proses tawar-menawar harga.
2. Minimarket adalah semacam "toko kelontong" atau yang menjual segala macam barang dan makanan, perbedaannya disini biasanya minimarket menerapkan sebuah sistem mesin kasir point of sale untuk penjualannya, namun tidak selengkap dan sebesar sebuah supermarket. Berbeda dengan toko kelontong, minimarket menerapkan sistem swalayan, dimana pembeli mengambil sendiri barang yang ia butuhkan dari rak-rak minimarket dan membayarnya di meja mesin kasir.
3. Toko adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus.

ULASAN

Pasar merupakan pusat perdagangan dimana terjadi transaksi barang ataupun jasa antara penjual dan pembeli. Dari 5 Kelurahan yang ada di Kecamatan Palu Utara, 1 Kelurahan diantaranya memiliki sarana pemasaran berupa pasar kelurahan yang aktivitasnya berlangsung setiap minggu.

Di samping pasar, pada setiap kelurahan juga terdapat warung/kios yang merupakan tempat-tempat pelayanan kebutuhan pokok sehari-hari. Keberadaan warung/kios hampir merata pada setiap Kelurahan.

Banyaknya sarana pemasaran disajikan pada Tabel 7.1 dan Tabel 7.2.

PERDAGANGAN

Tabel 7.1 **Banyaknya Sarana Pemasaran di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015**

	Kelurahan	Jumlah Pasar	Frekwensi		
			Harian	Mingguan	Bulanan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Mamboro	1	-	1	-
02	Taipa	-	-	-	-
03	Kayumalue Pajeko	1	-	1	-
04	Kayumalue Ngapa	-	-	-	-
05	Mamboro Barat	-	-	-	-
Jumlah	2015	2	-	2	-
	2014	2	-	2	-

Sumber: Kantor Kelurahan

Tabel 7. 2 Banyaknya Toko, Kios dan Warung di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

	Kelurahan	Toko/Kios	Warung Makan
	(1)	(2)	(3)
01	Mamboro	169	29
02	Taipa	121	13
03	Kym Pajeko	54	10
04	Kym Ngapa	76	5
05	Mamboro Barat	82	18
	Jumlah		
		2015	502
		2014	329
			75
			35

Sumber: Kantor Kelurahan

<https://paluketa.bps.go.id>
TRANSPORTASI

8

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
3. Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin.

ULASAN

Umumnya sarana jalan telah memadai sehingga memudahkan para petani mengangkut hasil produksi pangan maupun hasil perkebunan ke tempat-tempat pemasaran. Data tentang banyak dan panjang jembatan di Kecamatan Palu Utara disajikan pada Tabel 8.1.

Penyediaan sarana jalan dan jembatan diikuti oleh perkembangan penyediaan transportasi laut sebagai alat angkutan barang maupun orang sebagaimana disajikan pada Tabel 8.2.

<https://palukota.bps.go.id>

TRANSPORTASI

Tabel 8.1 Banyak dan Panjang Jembatan Menurut Jenisnya di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

	Kelurahan	Permanen	Semi Permanen	Darurat	Panjang (m)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Mamboro	-	-	-	-
02	Taipa	1	-	-	75
03	Kayumalue Pajeko	1	-	-	9
04	Kayumalue Ngapa	-	-	-	-
05	Mamboro Barat	-	-	-	-
Jumlah	2015	2	-	-	84
	2014	2	-	-	84

Sumber: Kantor Kelurahan

Tabel 8.2 **Banyak Pelabuhan Laut diperinci di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015**

Kelurahan		Permanen	Panjang (m)
(1)		(2)	(3)
01	Mamboro	-	-
02	Taipa	1	100
03	Kayumalue Pajeko	-	-
04	Kayumalue Ngapa	-	-
05	Mamboro Barat	-	-
Jumlah			
		2015	1
		2014	1

Sumber: Kantor Kelurahan

**KEUANGAN DAERAH
DAN HARGA**

9

<https://palukota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pajak bumi dan bangunan (PBB)** adalah pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan karena adanya keuntungan dan/atau kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang atau badan yang mempunyai suatu hak atasnya atau memperoleh manfaat dari padanya.
2. **Wajib pajak PBB** adalah orang pribadi atau badan yang memiliki hak dan/atau memperoleh manfaat atas tanah dan/atau memiliki, menguasai, dan/atau memperoleh manfaat atas bangunan.
3. **Belanja Langsung** yaitu belanja yang terkait langsung dengan produktivitas kegiatan atau terkait langsung dengan tujuan organisasi.
4. **Belanja Tidak Langsung** yaitu Belanja yang tidak secara langsung terkait dengan produktivitas atau tujuan organisasi.

ULASAN

Untuk memenuhi kebutuhan pembangunan pada tingkat Kelurahan di Kecamatan Palu Utara, setiap tahun diturunkan bantuan dari Pemerintah Pusat, Pemprov dan Pemkot serta ditambah dengan swadaya masyarakat yang ada di kelurahan. Hal ini untuk meyakinkan kepada masyarakat bahwa betapa besarnya perhatian pemerintah atas pembangunan yang ada di kelurahan yang setiap tahunnya menerima biaya rutin dan pembangunan seperti yang disajikan pada Tabel 9.1.1. Realisasi penerimaan rutin kelurahan pada tahun 2014. Tabel 9.1.2 Realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Palu Utara.

Rata-rata harga sembilan bahan pokok di Kecamatan Palu Utara terus mengalami perubahan. Dari tahun 2012 sampai tahun 2015 harga barang-barang kebutuhan pokok berfluktuasi. Dari tabel Tabel 9.4 dapat dilihat harga beras dari tahun 2012 di masing-masing kelurahan di Palu Utara sebesar Rp 7.600,-. Namun pada 2015 harga beras menjadi Rp 9.500,- per kilogram. Hal ini dapat dikatakan bahwa harga beras mengalami kenaikan pada tiap tahunnya. seperti disajikan pada Tabel 9.2.1 - 9.2.5.

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

9.1 KEUANGAN DAERAH

Tabel 9.1.1 Realisasi Penerimaan Rutin dan Pembangunan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015 (Juta Rp)

Kelurahan	Belanja		Jumlah
	Tidak Langsung	Langsung	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Mamboro	724 993 716	141 177 716	866 171 432
02 Taipa	721 567 207	140 171 250	861 738 457
03 KayuMalue Pajeko	442 129 490	141 716 932	583 846 422
04 KayuMalue Ngapa	537 986 153	137 873 350	675 859 503
05 Mamboro Barat	411 921 579	144 039 140	555 960 719

Sumber: Kantor Kelurahan

Tabel 9.1.2 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

Kelurahan		2015
(1)		(2)
01	Mamboro	268 282 481, 53
02	Taipa	134 937 112, 88
03	Kayu Malue Pajeko	52 257 932, 94
04	Kayu Malue Ngapa	104 277 745, 44
05	Mamboro Barat	61 204 235, 15
Jumlah		620 959 507,94

Sumber: *Dispenda Kota Palu*

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 9.1.3 Jumlah Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015

Kelurahan		2015
(1)		(2)
01	Mamboro	2 877
02	Taipa	2 006
03	Kayu Malue Pajeko	849
04	Kayu Malue Ngapa	1 536
05	Mamboro Barat	820
Jumlah		8 088

Sumber : Dispenda Kota Palu

9.2 HARGA

Tabel 9.2.1 Rata-rata Harga Beras Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2012 – 2015 (Rp/Kg)

	Kelurahan	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Mamboro	7 600	8 500	8 500	9 500
02	Taipa	7 600	8 500	8 500	9 500
03	KayuMalue Pajeko	7 600	8 500	8 500	9 500
04	KayuMalue Ngapa	7 600	8 500	8 500	9 500
05	Mamboro Barat	7 600	8 500	8 500	9 500

Sumber: Kantor Kelurahan

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 9.2.2 Rata-rata Harga Minyak Kelapa Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2012 – 2015 (Rp/Kg)

	Kelurahan	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Mamboro	12 500	14 000	14 000	14 000
02	Taipa	12 500	14 000	14 000	14 000
03	KayuMalue Pajeko	12 500	14 000	14 000	14 000
04	KayuMalue Ngapa	12 500	14 000	14 000	14 000
05	Mamboro Barat	12 500	14 000	14 000	14 000

Sumber: Kantor Kelurahan

Tabel 9.2.3 Rata-rata Harga Minyak Kelapa Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2012 – 2015 (Rp/Kg)

	Kelurahan	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Mamboro	46 500	48 000	48 000	72 000
02	Taipa	46 500	48 000	48 000	72 000
03	KayuMalue Pajeko	46 500	48 000	48 000	72 000
04	KayuMalue Ngapa	46 500	48 000	48 000	72 000
05	Mamboro Barat	46 500	48 000	48 000	72 000

Sumber: Kantor Kelurahan

Tabel 9.2.4 Rata-rata Harga Gula Pasir Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2012– 2015 (Rp/Kg)

	Kelurahan	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Mamboro	14 000	12 500	12 500	13 000
02	Taipa	14 000	12 500	12 500	13 000
03	KayuMalue Pajeko	14 000	12 500	12 500	13 000
04	KayuMalue Ngapa	14 000	12 500	12 500	13 000
05	Mamboro Barat	14 000	12 500	12 500	13 000

Sumber: Kantor Kelurahan

Tabel 9.2.5 Rata-rata Harga Minyak Tanah Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2012– 2015 (Rp/Liter)

	Kelurahan	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Mamboro	5 000	6 000	10 000	12 000
02	Taipa	5 000	6 000	10 000	12 000
03	KayuMalue Pajeko	5 000	6 000	10 000	12 000
04	KayuMalue Ngapa	5 000	6 000	10 000	12 000
05	Mamboro Barat	5 000	6 000	10 000	12 000

Sumber: Kantor Kelurahan

ULASAN

Sebagai gambaran umum, perbandingan antar kecamatan dapat memperlihatkan perbedaan Kecamatan Palu Utara dengan kecamatan lain di Kota Palu. Apabila di lihat per kecamatan, nampak bahwa luas wilayah kecamatan Palu Utara hingga akhir tahun 2015 sebesar 29,94 km persegi. Luas wilayah Kecamatan Palu Utara tersebut berada pada urutan keempat setelah Kecamatan Ulujadi.

Data yang disajikan pada tabel 10.1 memperlihatkan perbandingan pengukuran struktur demografi di Kota Palu. Pada tahun 2015 jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Palu Timur mencapai 69.261 jiwa sedangkan Kecamatan Palu Utara sebesar 22.473 jiwa.

Pada tahun 2015, Kecamatan Palu Utara terdiri dari 5 kelurahan dengan penduduk 22.473 jiwa, 4.633 rumah tangga serta luas wilayah 29,94 km², memiliki kepadatan penduduk 751 jiwa/km² yang berarti bahwa 1 km² dihuni rata-rata 751 jiwa. Rata-rata penduduk per rumah tangga sebesar 5 jiwa.

Pada tabel 10.2 disajikan perbandingan jumlah fasilitas pendidikan yang terdapat dimasing-masing kecamatan dimana terlihat jumlah sekolah yang ada masih belum merata di Kota palu.

Selanjutnya pada tabel 10.3 disajikan perbandingan jumlah fasilitas kesehatan di tiap kecamatan di Kota Palu. Dalam tabel terlihat ada 2 kecamatan yang belum tersedia fasilitas kesehatannya berupa Rumah Sakit yaitu Kecamatan Tatanga dan Kecamatan Tawaeli tapi sudah dilengkapi dengan adanya Puskesmas.

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

Tabel 10.1 Perbandingan Wilayah dan Kependudukan Antar Kecamatan di Kota Palu 2015

Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Kelurahan	Jumlah Rumah tangga (ruta)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Rata-Rata per Rumah tangga (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	Rasio Jenis Kelamin (jiwa)
Palu Barat	8,28	6	13.936	60.458	4	7.302	100
Ulujadi	40,25	6	6.689	26.883	4	668	102
Palu Selatan	27,38	5	17.799	68.385	4	2.498	101
Tatanga	14,95	6	10.214	38.743	4	2.591	103
Palu Timur	7,71	5	15.165	69.261	5	8.983	99
Mantikulore	206,8	7	14.144	61.826	4	299	102
Palu Utara	29,94	5	4.633	22.473	5	750	100
Tawaeli	59,75	5	4.436	20.057	5	335	103

Tabel 10.2 Perbandingan Fasilitas Pendidikan Antar Kecamatan di Kota Palu 2015

Kecamatan	TK	SD	SLTP	SMU/SMK	UNIVERSITAS/ AKADEMI
Palu Barat	12	31	14	8	2
Ulujadi	-	19	3	1	-
Palu Selatan	24	24	7	6	2
Tatanga	13	20	10	8	-
Palu Timur	23	32	16	18	10
Mantikulore	19	26	10	13	10
Palu Utara	17	15	3	2	2
Tawaeli	-	19	7	4	-

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

Tabel 10.3 Perbandingan Fasilitas Kesehatan Antar Kecamatan di Kota Palu 2015

Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Posyandu	Poskesdes
Palu Barat	2	1	4	29	7
Ulujadi	1	1	6	6	7
Palu Selatan	2	4	6	5	6
Tatanga	-	1	4	23	7
Palu Timur	3	1	-	23	6
Mantikulore	2	2	7	30	11
Palu Utara	1	1	4	20	4
Tawaeli	-	2	2	23	1



**SENSUS
EKONOMI**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://palukota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALU**

Jl. Baruga No. 19 Palu Sulawesi Tengah

Telp. (0451) 421266, 422066 Fax. (0451) 421266

Email : bps7271@bps.go.id. Website : palukota.bps.go.id

